

## ABSTRAK

### **Faktor yang Mempengaruhi Obesitas pada Wanita Pengguna Kontrasepsi Suntik Menggunakan Analisis Regresi Logistik (Studi Kasus Puskesmas Rimbo Bujang II).**

**Oleh : Putri Afriyoni**

Obesitas merupakan salah satu efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi suntik dan beresiko bagi kesehatan, namun masih banyak yang belum menyadarinya. Oleh karena itu perlu dicari model regresi logistik yang mampu menggambarkan faktor yang mempengaruhi obesitas dan berpengaruh secara signifikan pada wanita pengguna kontrasepsi suntik, serta menentukan nilai *odds ratio*-nya. Jenis penelitian ini adalah observasi yang menggunakan rancangan *case control* dan metode analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan metode regresi yang dapat menggambarkan hubungan variabel terikat (Y) yang bersifat kategorik dengan satu atau lebih variabel bebas (X) yang bersifat kontinu, kategori atau kombinasi keduanya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah obesitas sedangkan variabel bebasnya adalah jenis kontrasepsi suntik, lama penggunaan kontrasepsi suntik, dan kebiasaan olahraga. Penelitian ini menghasilkan sebuah model yang menggambarkan peluang terjadinya obesitas pada wanita pengguna kontrasepsi suntik di Puskesmas Rimbo Bujang II beserta beberapa faktor yang mempengaruhinya, sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-1,999 + 2,171 X_1 + 1,315 X_3}}{1 + e^{-1,999 + 2,171 X_1 + 1,315 X_3}}$$

Berdasarkan model tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan pada wanita pengguna kontrasepsi suntik terhadap obesitas adalah jenis kontrasepsi suntik ( $X_1$ ), dan kebiasaan olahraga ( $X_3$ ). Nilai *odds ratio* jenis kontrasepsi suntik sebesar 8,771 dapat diartikan bahwa wanita pengguna kontrasepsi suntik yang tiga bulan akan cenderung beresiko menderita obesitas 8,7 kali lebih besar dibandingkan dengan wanita pengguna kontrasepsi suntik yang satu bulan, dan nilai *odds ratio* kebiasaan olahraga sebesar 3,723 artinya bahwa wanita pengguna kontrasepsi suntik yang memiliki kebiasaan olahraga tidak teratur akan cenderung beresiko menderita obesitas 3,7 kali lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki kebiasaan olahraga teratur.